

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pemerintah di Kecamatan Mandrehe Utara Kabupaten Nias Barat, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1 Camat Mandrehe Utara menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif-kolaboratif yang mengedepankan pelibatan perangkat kecamatan, kepala desa, tokoh masyarakat, pemuda, dan kelompok perempuan dalam seluruh tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Selain itu, Camat berperan sebagai koordinator, fasilitator, dan pengawas yang menjembatani kebijakan pemerintah kabupaten dengan kebutuhan masyarakat lokal. Pendekatan ini selaras dengan prinsip kepemimpinan transformasional, yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan bawahan untuk mencapai tujuan bersama.
- 2 Kepemimpinan Camat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas program pemerintah. Hal ini terlihat dari keberhasilan dalam mengawal program-program prioritas seperti penurunan angka stunting, penyaluran bantuan sosial, pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Camat juga mampu memotivasi bawahan, mengelola sumber daya secara adaptif

melalui penetapan skala prioritas, serta memperkuat koordinasi lintas pihak. Kontribusi ini meningkatkan capaian program serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah kecamatan.

- 3 Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas ke desa terpencil, keterlambatan penyaluran anggaran, rendahnya kapasitas perangkat desa, hambatan komunikasi akibat keterbatasan jaringan, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam beberapa program. Tantangan ini diatasi melalui strategi adaptif seperti penetapan prioritas, peningkatan komunikasi intensif, penyelenggaraan pelatihan teknis bagi perangkat desa, serta pendekatan kultural yang melibatkan tokoh adat, agama, dan pemuda untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

5.2 SARAN

- 1 Camat disarankan untuk terus mengedepankan gaya kepemimpinan partisipatif-kolaboratif dengan memperluas pelibatan masyarakat, sekaligus adaptif dalam menghadapi dinamika dan tantangan lokal.
- 2 Diperlukan pembinaan dan pelatihan berkelanjutan bagi perangkat desa dan staf kecamatan agar lebih kompeten dalam mengelola program, sehingga efektivitas pelaksanaan program pemerintah dapat ditingkatkan.
- 3 Camat diharapkan memperkuat pengelolaan anggaran berbasis prioritas dan memanfaatkan teknologi informasi untuk memperlancar koordinasi, monitoring, serta meningkatkan transparansi dalam pelaksanaan program.